

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TEMA EKOSISTEM SUBTEMA 1 BERBANTU MEDIA POKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN PENGARADAN 02 BREBES

Indah Sulistiyawati, Rustopo, dan Mudzanatun
Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang
Surel: sulistiyawati_indah@yahoo.co.id

Abstract: Influence of Learning *Snowball Throwing Assisted Media Puppet* on Student Learning Result of Social Science Class IV SDN 01 Sidomulyo Kendal.

The purpose of this study was to determine the effect of the Think Pair Share model on the theme of Subtitles 1 with the help of Poki media on the learning outcomes of the fifth grade students of SDN Pengaradan 02 Brebes. This type of research is quantitative with the experimental method and Pre-Experimental Design. The samples taken were all fifth grade students totaling 30 students using the Nonprobability Sampling technique in the form of saturated sampling. The results of the study showed that there were differences in learning outcomes between students who were learning with the Tree Teka-Puzzle (POKI) media-assisted Think Pair Share learning model with students learning with conventional learning models.

Keywords: Think Pair Share Model, Media Tree Puzzle (POKI), Learning Outcomes

Abstrak: Pengaruh Model *Think Pair Share* Tema Ekosistem Subtema 1 Berbantu Media Poki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* tema ekosistem subtema 1 berbantu media Poki terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan *Pre-Eksperimental Design*. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* berbentuk sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model *Think Pair Share*, Media Pohon Teka-teki (POKI), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b). Berbagai pengetahuan, pembentukan sikap dan keterampilan yang diperoleh selama di sekolah

merupakan bekal bagi anak untuk dapat memasuki kehidupan sosial yang lebih luas. Begitu pun dalam mewujudkan mutu pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktek pembelajarannya diimplementasikan.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidikan.

Pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Sistem belajar mengajar merupakan upaya untuk menciptakan belajar mengajar yang efektif dan efisien, yaitu dengan sistem belajar siswa yang aktif. Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep atau fakta belaka, tetapi lebih merupakan kegiatan internalisasi antara konsep guna menghasilkan pemahaman yang utuh. Agar tercapai pembelajaran bermakna, guru harus berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan memadukannya dengan pengetahuan baru.

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Pengaradan 02 Brebes yang terletak di jalan KH. Kaprawi Desa Pengaradan Kecamatan Tanjung masih bersifat konvensional. Guru belum banyak menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran, serta banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan keterbatasan media. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih didominasi oleh penggunaan ceramah, guru hanya sebatas menyampaikan materi dan siswa dengan aktif hanya menerima materi dari guru. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk menarik minat siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan media yang menarik.

Model dan media sangat berpengaruh terhadap hasil dari suatu proses pembelajaran. Dengan model dan media yang kurang menarik berdampak pada hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai yang rata-rata masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM). Selain permasalahan hasil belajar yang rendah, terdapat permasalahan yaitu kurangnya komunikasi dan kerjasama antara siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas dibutuhkan suatu tindakan atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yaitu model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI).

Trianto (2011: 61) dalam bukunya mengatakan bahwa Model *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dalam model *Think pair share* ini digunakan untuk mengendalikan kelas untuk membuat suatu kelompok kecil, dan prosedur yang digunakan dalam model ini agar siswa dapat lebih berfikir, merespon dan terjalinnya kerjasama.

Azhar Arsyad (2016:4). Dalam bukunya mengatakan bahwa media adalah suatu perantara untuk menyampaikan informasi atau ilmu yang akan ditransfer melalui media yang akan diberikan. Untuk menarik perhatian siswa guru harus membuat media yang kreatif mungkin.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Think Pair Share* Tema Ekosistem Subtema 1 Berbantu Media Pohon Teka-Teki (POKI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan *desain Pre-Experimental Design (nondesigns)*. Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan satu kelas dan eksperimen yang digunakan yaitu dengan pemberian *Pretest-Posttest*. Pemberian pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki sedangkan pemberian posttest digunakan untuk mengukur kemampuan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) yang selanjutnya akan diketahui adakah perbedaan anatar sebelum diberi dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk instrumen hasil belajar tema ekosistem subtema 1 menggunakan metode tes berbentuk tes objektif (pilihan ganda). Soal pilihan ganda dengan skor 1 bila menjawab dengan benar, dan skor 0 jika menjawab salah.

Uji coba instrumen yang telah dilakukan pada tanggal 9 April 2018 dengan jumlah soal obyektif sebanyak 40 butir soal di SDN Pengaradan 03 Brebes dikelas V dengan jumlah 24 siswa. setelah dilakukan uji coba instrumen, hasilnya dianalisis baik uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran.

Untuk uji validitas butir sal dibantu dengan program *Microsoft Excel*

2007 for Windows, dari 40 butir tes diperoleh 20 butir tes yang valid dan 20 butir tes yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid adalah butir soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 21, 22, 24, 25, 27, 29, 30, 37, 40.

Hasil uji reliabilitas butir soal, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,823102. Hal ini berarti, butir soal yang diuji termasuk ke dalam kriteria reliabilitas tinggi (baik).

Hasil perhitungan dalam uji daya beda butir soal, diperoleh sembilan belas soal dengan kriteria jelek, tujuh soal dengankriteria cukup, empat belas soal dengan kriteria baik, dan tidak ada kriteria sangat baik.

Sedangkan untuk uji tingkat kesukaran, setelah dilakukan perhitungan untuk tingkat kesukaran butir soal didapatkan hasil dua puluh tujuh dengan kriteria soal sedang, lima soal dengan kategori soal mudah, dan delapan soal dengan kategori soal sukar.

Dari hasil analisis uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir soal diperoleh 20 butir soal valid dengan reliabilitas yang tinggi dan memiliki daya pembeda dan taraf sukar yang baik sehingga 20 butir soal tersebut digunakan dalam penelitian untuk soal *pretes* dan *posttest*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan *desain Pre-Experimental Designs (nondesigns)*. Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan satu kelas dan eksperimen yang digunakan yaitu dengan pemberian *Pretest-Posttest*. Pemberian *pretest* digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberi perlakuan

dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) sedangkan pemberian *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI). Data penelitian ini terdiri dari data awal yang diperoleh dari nilai *pretest* dan data akhir yang diperoleh dari nilai *posttest*.

Pada awal pembelajaran siswa diberikan *pretest* berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema ekosistem subtema 1 sebelum menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI). Sedangkan di akhir pembelajaran siswa diberikan *posttest* berupa soal evaluasi berbentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI). Adapun hasil data yang diperoleh pada penelitian sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Daftar Nilai Hasil Penelitian

No	Hasil Belajar	KKM	Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	<i>Pretest</i>	70	9 (30%)	21 (70%)
2.	<i>Posttest</i>	70	25 (83%)	5 (17%)

Presentase ketuntasan belajar siswa yang menunjukkan pembelajaran tanpa menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) sebanyak 9 siswa yang tuntas dengan presentase 30% dan 21 siswa yang belum tuntas dengan presentase 70%. Sedangkan setelah diberi perlakuan (*posttest*) dengan

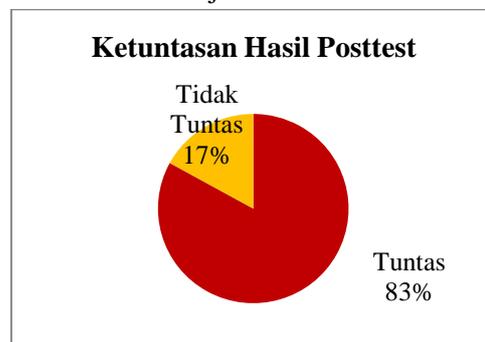
menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) tema ekosistem yang tuntas ada 25 dengan presentase 83% dan 5 siswa belum tuntas dengan presentase 17%.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) tidak sama. Untuk lebih mempermudah pemahaman hasil data di atas maka disajikan juga diagram ketuntasan belajar siswa sebagai berikut.

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*



Diagram Ketuntasan Hasil Belajar *Posttest*



Berdasarkan diagram ketuntasan belajar di atas diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) tanpa menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) yang tuntas 9 siswa dengan presentase 30% dan 21

siswa yang belum tuntas dengan presentase 70%. Sedangkan setelah diberi perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) yang tuntas 25 siswa dengan presentase 83% dan 5 siswa belum tuntas dengan presentase 17%.

Berdasarkan perhitungan nilai *pretest* yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes berasal dari populasi berdistribusi normal karena nilai $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,091 < 0,161$ dengan $n = 30$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pada tahap akhir berikutnya dilakukan kembali uji normalitas dengan menggunakan nilai *posttest*. Berdasarkan perhitungan diperoleh $L_0 = 0,126$ dengan $n = 30$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,126$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,126 < 0,161$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Setelah dialukan pengujian hipotesis dengan analisis hasil belajar siswa tema ekosistem rendah pengetahuan diperoleh nilai rata-rata kelas untuk *pretest* sebesar 57,17 dan *posttest* sebesar 79,83 dengan $n=30$ jadi $db= N-1$ yang diperoleh $t_{hitung} = 6,48$. Dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} (6,48) > t_{tabel} (2,045)$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,48 > 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa tema Ekosistem Subtema 1 kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes.

Berdasarkan perhitungan hasil ketuntasan belajar siswa sebelum diperi perlakuan (*Pretest*) tanpa menggunakan

model *Think Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) yang tuntas 9 siswa dengan presentase 30% dan 21 siswa yang belum tuntas dengan presentase 70%. Sedangkan setelah diberi perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan model *Thin Pair Share* berbantu media Pohon Teka-teki (POKI) yang tuntas 25 siswa dengan presentase 83% dan 5 siswa belum tuntas dengan presentase 17%.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* Berbantu Media Pohon Teka-teki (POKI) lebih baik dari pada sebelum menggunakan model dan media tersebut, karena rata-rata nilai tes akhir siswa kelas V yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Model *Think Pair Share* Berbantu Media Poki lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (POKI) Berbantu Media Pohon Teka-teki (POKI). Dengan demikian terdapat Pengaruh Model *Think Pair Share* Tema Ekosistem Subtema 1 Berbantu Media Poki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa model Pohon Teka-teki (POKI) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema ekosistem subtema 1 kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis hasil belajar siswa tema ekosistem diperoleh nilai rata-rata kelas untuk *pretest* sebesar 57,17 dan rata-rata nilai hasil *posttetst* dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) berbantu Media Pohon

Teka-teki (POKI) sebesar 79,83 dengan $n=30$ jadi $db = N-1$ yang diperoleh $t_{hitung} = 6,48$, dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,48 > 2,045$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) Tema Ekosistem Subtema 1 Berbantu Media Pohon Teka-teki (POKI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pengaradan 02 Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wilis Dahar Ratna. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.